

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Gambaran Pertumbuhan dan Status Gizi Anak Pra-Sekolah di Paud Desa Lokus Stunting Natar Lampung Selatan Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Status pertumbuhan dari hasil Ploting KMS pada anak di Paud Dahlia yaitu : 77% termasuk kedalam kategori Naik berdasarkan hasil Ploting KMS, dan 23% dikatakan Tidak Naik berdasarkan Ploting KMS pada anak usia 24-60 bulan.
2. Status gizi menurut indeks BB/U yaitu 85% berat badan normal, dan 15% berat badan kurang. TB/U yaitu 85% tinggi badan normal , sedangkan 13% memiliki tinggi badan yang termasuk kedalam kategori pendek, dan 2% memiliki tinggi badan yang tinggi. IMT/U yaitu 98% gizi baik dan 2% termasuk kedalam kategori beresiko gizi lebih.
3. Asupan energi 71% kurang, dan 7% lebih. protein 91% kurang, dan 7% lebih, lemak 37% kurang, dan 43% lebih. dan karbohidrat 91% kurang, cukup 7% dan 2% lebih.
4. Tingkat pengetahuan ibu di Paud Dahlia didapatkan hasil yaitu 57% baik ,40% cukup , dan 3% termasuk kedalam kategori kurang.
5. Riwayat penyakit yaitu 65% dikategorikan kedalam ada riwayat penyakit infeksi, dan 35% responden tidak ada riwayat infeksi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saya sebagai peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua/Wali Anak

Diharapkan agar orang tua lebih memperhatikan asupan makanan anak, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi seimbang seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Orang tua juga diharapkan lebih aktif mengikuti penyuluhan gizi dengan media poster serta menerapkan pola makan sehat dan bervariasi di rumah agar pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan optimal.

2. Bagi Guru dan Pihak PAUD Dahlia

Disarankan agar guru PAUD dapat memberikan edukasi gizi menggunakan media poster secara berkala kepada orang tua mengenai pentingnya gizi, pertumbuhan anak, serta kebersihan lingkungan.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan, pemeriksaan berkala, serta pelatihan kepada orang tua dan guru mengenai pentingnya deteksi dini pertumbuhan anak, gizi yang cukup, serta pencegahan penyakit infeksi yang sering terjadi pada anak usia dini.